

	TINDAKAN AMNIOTOMI		
	SOP	No. Dokumen : 057/SOP/1 / 2023	
		No. Revisi: 00	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 1/2	
Puskesmas Tanjung			H. Zainuddin, AMK NIP. 19660307 199101 1 003
1. Pengertian	Amniotomi adalah tindakan mengeluarkan air ketuban dengan cara memecah kulit ketuban		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penatalaksanaan amniotomi		
3. Kebijakan	SK Kapus tentang Penyusunan Standar Layanan Klinis No. /SK-PKM/870		
4. Referensi	Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan, Jakarta: kementerian Kesehatan RI.2013		
5. Prosedur	1. Alat a. ½ Kocher b. Dopler 2. Bahan a. APD b. Handscoon c. Wadah DTT		
6.	1. Informasikan tindakan yang akan dilakukan. 2. Penolong menggunakan APD. 3. Vulva hygiene 4. Lakukan pemeriksaan dalam dan pastikan pembukaan serta tidak adanya bagian kecil janin/ tali pusat. 5. Tangan kiri mendekatkan bengkok kedepan vulva. 6. Ambil ½ kocher dan wadah DTT dengan tangan dikiri. 7. Masukkan ½ kocher yang di pegang tanga kiri dituntun oleh tangan kanan dengan bagian tajam menghadap ke jari pemeriksa hingga bisa merasakan atau menyentuh selaput ketuban. 8. Saat his berkurang kekuatannya gerakkan ujung jari tangan kanan menuntut ujung ½ kocher menggores selaput ketuban 1-2 cm hingga ketuban pecah. 9. Keluarkan ½ kocher dari vagina dengan tangan kiri, masukkan kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit. 10. Pertahankan jari tangan kanan dalam vagina untuk melebarkan robekan selaput ketuban, merasakan penurunan kepala janin dan untuk memastikan tidak teraba bagian kecil. 11. janin atau tali pusat membumbung keluar dari tangan kanan dan perhatikan warna serta air ketuban. 12. Cuci sarung tangan dan rendam dalam larutan klorin 0,5% dalam keadaan terbalik. 13. Periksa DJJ. 14. Dokumentasikan hasil pemeriksaan		

Puskesmas Tanjung	TINDAKAN AMNIOTOMI			<u>H. Zainuddin, AMK</u> NIP. 19660307 199101 1 003
	SOP	No. Dokumen :		
		No. Revisi :		
		Tanggal Terbit :		
		Halaman : 2/2		
7. Bagan Alir	<pre> graph TD A[Informant consent] --> B[Lakukan pemeriksaan dalam dan pastikan pembukaan serta tidak adanya bagian kecil janin/ tali pusat.] B --> C[Vulva hygiene] C --> D[Masukkan 1/2 koher yang di pegang tanga kiri dituntun oleh tangan kanan dengan bagian tajam hingga bisa merasakan atau menyentuh selaput ketuban.] D --> E[1. Tangan kiri mendekatkan bengkok kedepan vulva. 2. Ambil 1/2 koher dan wadah DTT dengan tangan dikiri.] E --> F[Keluarkan 1/2 koher dari vagina dengan tangan kiri, Pertahankan jari tangan kanan dalam vagina untuk melebarkan robekan selaput ketuban] F --> G[Saat his berkurang kekuatannya gerakkan ujung jari tangan kanan menuntut ujung 1/2 koher menggores selaput ketuban 1-2 cm hingga ketuban pecah.] G --> H[Cuci sarung tangan dan rendam dalam larutan klorin 0,5% dalam keadaan terbalik.] H --> I[pastikan penurunan kepala janin dan untuk memastikan tidak teraba bagian kecil janin atau tali pusat membumbung keluar tangan kanan dan perhatikan warna serta air ketuban.] I --> J[Periksa DJJ] J --> K[Dokumentasikan hasil pemeriksaan] </pre>			
8. Hal-hal Yang perlu diperhatikan				
9. Unit Terkait	1. Ruang Bersalin			
10. Dokumen Terkait	1. Rekam Medis Pasien 2. Buku Register			